

# KISAH-KISAH DALAM AL-QUR'AN

Oleh : ABU SARI

## ABSTRAKSI

Manusia pada dasarnya menyukai kisah-kisah, Hal ini telah tampak jelas ketika ia masih kanak-kanak. Cerita-cerita dari berbagai macam bentuknya, sangat menarik minatnya. Termasuk didalamnya dongeng, apakah diperankan oleh tokoh yang nyata ataupun khayali. Kitab Al-Qur'an mengandung kisah-kisah. Qur'an sebagaimana kita ketahui, diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril AS berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan 22 hari atau dalam kurun waktu 23 tahun. Turunnya Qur'an secara bertahap, tentunya merupakan rencana Allah, dalam rangka menegakkan ajaran-Nya. Perlu diingat, bahwasanya kandungan Al-Qur'an bukan hanya sebatas kisah-kisah saja, tapi Qur'an juga merupakan petunjuk (Hudan, QS: 2:2), Rahmat (QS 31: 3) pembenar kitab-kitab sebelumnya (Mushaddiq, QS 6:92), memberi peringatan (Nadziir, QS 25: 1), memberi kabar gembira (Basyiir QS 17: 105), pembeda antara yang haq dan yang bathil (Al-Furqan, QS 25: 1).

---

Kisah-kisah kalau ditinjau dari sisi pelaku, terbagi menjadi tiga bagian: Kisah para Nabi terdahulu, Kisah yang berhubungan dengan kejadian pada masa lalu dan orang-orang yang tidak disebutkan kenabiannya, dan Kisah-kisah yang terjadi pada masa Rasulullah, dan kisah-kisah menurut panjang pendeknya cerita. Faedah kisah-Kisah dalam Al-Qur'an, diantaranya: Menjelaskan asas-asas dakwah menuju Allah dan pokok-pokok syari'at, meneguhkan hati Rasulullah dan hati umat Muhammad atas agama Allah, dan membenarkan para Nabi terdahulu. Adapun Hikmah pengulangan kisah-kisah dalam Al-Qur'an, diantaranya: Menjelaskan ketinggian kualitas Al-Qur'an, memberikan perhatian yang besar terhadap kisah untuk menguatkan kesan dalam jiwa, menunjukkan kehebatan mukjizat Al-Qur'an dan memperlihatkan adanya perbedaan tujuan diungkapkannya kisah tersebut.

Manusia pada dasarnya menyukai kisah-kisah. Hal ini telah tampak jelas ketika ia masih kanak-kanak. Cerita-cerita dari berbagai macam bentuknya, sangat menarik minatnya. Termasuk didalamnya dongeng, apakah diperankan oleh tokoh yang nyata ataupun khayali.

Cerita-cerita yang didongengkan dikala hendak tidur, bisa menghipnotis si anak dan mengantarkannya sampai tertidur pulas

dan nyaman. Anak kecil bisa saja memperluas imajinasinya bersandar pada kisah-kisah tadi, baik itu berhubungan atau tidak berhubungan dengan sejarah. Apabila ia sudah menginjak usia akil balig, ia akan mengenang cerita-cerita itu dengan rasa syukur yang mendalam kepada kedua-orang tuanya, atau orang-orang yang sering bercerita kepadanya, ia merenungi peristiwa yang dialaminya dimasa-masa lalu. Sekurangnya-kurangnya baginya, cerita tentang dirinya merupakan bagian kecil dari sejarah.

Kitab Al-Qur'an mengandung kisah-kisah. Qur'an sebagaimana kita ketahui, diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril AS berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan 22 hari atau dalam kurun waktu 23 tahun. Turunnya Qur'an secara bertahap, tentunya merupakan rencana Allah, dalam rangka menegakkan ajaran-Nya. Perlu diingat, bahwasanya kandungan Al-Qur'an bukan hanya sebatas kisah-kisah saja, tapi Qur'an juga merupakan petunjuk (Hudan, QS: 2:2), Rahmat (QS 31: 3) pembeda kitab-kitab sebelumnya (Mushaddiq, QS 6:92), memberi peringatan (Nadziir, QS 25: 1), memberi kabar gembira (Basyiir QS 17: 105), pembeda antara yang haq dan yang bathil (Al-Furqan, QS 25: 1).<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Ahmad AS Shouwy, *Mu'jizat Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang Iptek*, (Jakarta: Gema Insani Press, Cet. 1, 1995), 77-78.

## A. Pengertian *Qashashul-Qur'an*

Menurut Bahasa, kata *Qashash* merupakan bentuk Jamak dari *Qisshah* yang akar katanya adalah *Al-Qasshu*, yang artinya mencari atau mengikuti jejak. Dalam Bahasa Arab dikatakan: “قصص أثره” artinya: saya mengikuti jejaknya, masdarnya adalah *Al-Qashas*. Disebutkan dalam Al-Qur'an:

فارتدا على آثارهما قصصا ( الكهف: ٦٤ )<sup>92</sup>

Artinya: “Lalu keduanya kembali mengikuti jejak mereka sendiri”.

*Qashash* juga berarti berita, Firman Allah:

إن هذا لهُوَ القِصصُ الحقُّ ( آل عمران: ٦٢ )<sup>93</sup>

Artinya: “Sesungguhnya ini adalah berita yang benar”.

Menurut Istilah, *Qashashul-Qur'an* adalah pemberitaan Qur'an tentang hal ihwal umat terdahulu, tentang kenabian, dan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Dalam Qur'an banyak terdapat keterangan tentang kejadian dimasa lampau, sejarah

---

<sup>92</sup> Al-Qur'an, 18: 64.

<sup>93</sup> Ibid, 3: 62.

bangsa-bangsa, keadaan negeri-negeri dan peninggalan atau jejak umat.<sup>94</sup>

Al-Qur'an menceritakan penciptaan manusia pertama Nabi Adam dan kehidupannya, menerangkan kenikmatan yang ada di surga dan siksaan api neraka di akhirat kelak, menjelaskan keadaan hari kiamat dan lain sebagainya. Kisah-kisah itu didengarkan oleh bangsa Arab dan pakar-pakar sejarah dari para ahli kitab, orang-orang Yahudi dan Nasrani serta orang kafir Quraisy. Bagi orang-orang kafir, cerita-cerita Al-Qur'an itu menjadi bahan fitnahan, sedangkan bagi orang-orang mukmin kisah-kisah tersebut makin mempertebal keimanan mereka.<sup>95</sup> Al-Qur'an menceritakan semua hal-hal tersebut dengan trik-trik yang cantik, menarik nan mempesona.

Kisah para Nabi-nabi dalam Al-Qur'an, kebanyakan terdapat pada surat-surat Makkiyah dan itu terfokus secara khusus dari beberapa kumpulan surat yang sebagian merupakan nama dari salah satu Nabi, disamping surat Al-Anbiya yang namanya mengisyaratkan tema tentang kisah Nabi-nabi. Surat-surat tersebut diantaranya: Al'Araf, Yunus, Hud, Yusuf, Ibrahim, Al-

---

<sup>94</sup> Manna' Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Terj. Mudzakir AS (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, Cet. 9, 2006), 436.

<sup>95</sup> Abdul Djalal H.A, *Ulumul Qur'an* (Surabaya: Dunia Ilmu, Cet. 2, 2000), 294.

Kahfi, Maryam, Thaha, Asy-Syu'ara, An-Naml, Al-Qashash, Al-Ankabut, As-Shaffat, Shad dan lain sebagainya.<sup>96</sup> Dari jumlah keseluruhan ayat Al-Qur'an yang terdiri dari 6000... sekian ayat lebih, sekitar 1600 ayat diantaranya membicarakan tentang para Rasul. Jumlah tersebut cukup besar jika dibandingkan ayat-ayat tentang hukum misalnya yang hanya terdiri dari 330 ayat.<sup>97</sup>

## **B. Macam-Macam Kisah Dalam Al-Qur'an**

Kisah-kisah di dalam Al-Qur'an itu bermacam-macam, ada yang menceritakan tentang Nabi-nabi dan Umat-umat terdahulu, ada yang mengisahkan berbagai macam peristiwa yang terjadi dimasa lalu, dan ada juga hikayat yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa Rasulullah.

### **1. Ditinjau Dari Sisi Pelaku**

Manna' Al-Qaththan, membagi kisah-kisah Al-Qur'an dalam tiga bagian, yaitu:

- 
- a. Kisah para Nabi terdahulu, bagian ini menyangkut ajakan para Nabi kepada kaumnya; mukjizat-mukjizat

---

<sup>96</sup> Muhammad Quthub, *Dirosatun Qur'aaniyah* (Kairo: Dar Al-Syuruq, Cet. 7, 1993), 101.

<sup>97</sup> Howard M. Federspiel, *Popular Indonesian Literature of the Qur'an*, Terj. Tajul Arifin (Bandung: Penerbit Mizan, Cet. 1, 1996), 192.

dari Allah yang memperkuat dakwah mereka, sikap orang-orang yang memusuhinya, serta tahapan-tahapan dakwah, perkembangannya, dan akibat yang menimpa orang beriman dan orang yang mendustakan para Nabi. Contohnya: kisah Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Isa, Nabi Muhammad, dan nabi-nabi serta rasul-rasul lainnya.

- b. Kisah yang berhubungan dengan kejadian pada masa lalu dan orang-orang yang tidak disebutkan kenabiannya, seperti kisah orang-orang yang keluar dari kampung halamannya, Thalut dan Jalut, anak-anak Adam, penghuni gua, Dzulkarnain, Qarun, *Ashab As-Sabti* (para pelanggar ketentuan hari sabtu), *Ashab Al-Fiil* (Pasukan Abrahah yang berkendaraan gajah ketika menyerang Ka'bah), dan lain sebagainya.<sup>98</sup>
- c. Kisah-kisah yang terjadi pada masa Rasulullah, misalnya: kisah perang Badar dan Uhud dalam Surat Ali Imran, perang Hunain dan Tabuk dalam surat At-Taubah, perang Ahzab dalam surat Al-Ahzab, Isra' dari Masjidil-Haram ke Masjidil-Aqsha dan lain-lain.

## 1. Dilihat Dari Segi Panjang-Pendeknya

---

<sup>98</sup> Manna' Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an...* 436.

Dilihat dari panjang pendeknya, kisah-kisah Al-Qur'an dapat dikelompokkan menjadi tiga macam:

- a. Kisah Panjang, Contohnya kisah Nabi Yusuf dalam surat Yusuf (12) yang hampir seluruh ayatnya mengungkapkan kehidupan Nabi Yusuf, sejak masa kanak-kanaknya sampai dewasa dan memiliki kekuasaan. Contoh lainnya adalah kisah Nabi Musa dalam surat Al-Qashash (28), kisah Nabi Nuh dan kaumnya dalam surat Nuh (71) dan lain-lain.
- b. Kisah yang Lebih Pendek dari bagian pertama tadi, seperti kisah Maryam dalam surat Maryam (19), kisah Ashab Al-Kahfi pada surat Al-Kahfi (18), kisah Nabi Adam dalam surat Al-Baqarah (2), dan surat Thaha (20), yang terdiri atas sepuluh atau beberapa belas ayat saja.
- c. Kisah Pendek, yaitu kisah yang jumlahnya kurang dari sepuluh ayat, misalnya kisah Nabi Hud dan Nabi Luth dalam surat Al-A'raf (7), kisah Nabi Shalih dalam surat Hud (11), dan lain-lain.<sup>99</sup>

---

<sup>99</sup> Pembagian ini diilhami oleh pandangan Thaha Husein yang membagi kisah kepada tiga bagian:

- a. Kisah Pendek Sekali (*Uqshush; short story*, atau *cout* dalam bahasa Perancis) yang terdiri atas beberapa halaman saja.

## D.Faedah-Faedah Kisah-Kisah Dalam Al-Qur'an

Kisah-kisah dalam Al-Qur'anul Karim banyak mengandung manfaat. Berikut ini beberapa faedah, diantaranya:

1. Menjelaskan asas-asas dakwah menuju Allah dan menerangkan pokok-pokok syari'at yang dibawa oleh para Nabi:

وما أرسلنا من قبلك من رسول إلا نوحي إليه أنه لا إله إلا أنا فاعبدون ( الأنبياء: ٢٥ )

Artinya: “Dan kami tidak mengutus seorang Rasul pun sebelum kamu, melainkan kami wahyukan kepadanya, bahwa tidak ada tuhan selain Aku, maka sembahlah olehmu sekalian akan Aku.”

2. Meneguhkan hati Rasulullah dan hati umat Muhammad atas agama Allah, memperkuat keyakinan orang mukmin tentang menangnya

- 
- b. Kisah Pendek yang lebih panjang dari kisah bagian pertama, disebut juga dengan *qishah qashirah* (*short history* atau *Novellete* dalam bahasa perancis).
  - c. Cerita Roman (*al-riwayah*, novel, atau roman dalam bahasa Perancis). Lihat A. Hanafi, *Segi-Segi Kesusastraan pada Kisah-Kisah Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1984), 15-16.

<sup>100</sup> Al-Qur'an, 21: 25.

kebenaran dan para pendukungnya serta hancurnya kebatilan dan para pembelanya.

وكلا نقص عليك من أنباء الرسل ما نثبت به فؤادك وجاءك في هذه الحق وموعظة  
وذكرى للمؤمنين (هود: ١٢٠)<sup>101</sup>

Artinya: “Dan semua kisah Rasul-rasul yang kami ceritakan kepadamu, adalah kisah-kisah yang dengannya kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran dan pengajaran serta peringatan bagi orang-orang yang beriman.”

3. Membenarkan para Nabi terdahulu, menghidupkan kenangan terhadap mereka serta mengabadikan jejak dan peninggalannya.
4. Menampakkan kebenaran Muhammad dalam dakwahnya dengan apa yang diberitakannya tentang hal ihwal orang-orang terdahulu, sepanjang kurun dan generasi.<sup>102</sup>
5. Membuka tabir kebohongan ahli kitab dengan hujjah yang membeberkan keterangan dan

---

<sup>101</sup> Ibid, 11: 120.

<sup>102</sup> Manna' Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an...* 437.

petunjuk yang mereka sembunyikan, dan menantang mereka dengan isi kitab mereka sendiri sebelum kitab itu diubah dan diganti. Misalnya firman Allah:

كل الطعام كان حلا لبني إسرائيل إلا ما حرم إسرائيل على نفسه من قبل أن تنزل التوراة

قل فاتوا بالتوراة فاتلوها إن كنتم صادقين (أل عمران: ٩٣) <sup>١٠٣</sup>

Artinya: “Semua makanan adalah halal bagi Bani Israil melainkan makanan yang diharamkan oleh Israil (Ya’kub) untuk dirinya sendiri sebelum Taurat diturunkan. Katakanlah: (Jika kamu mengatakan ada makanan yang diharamkan sebelum Taurat), maka bawalah Taurat itu, lalu bacalah ia jika kamu orang-orang yang benar.”

6. Kisah termasuk salah satu bentuk sastra yang dapat menarik perhatian para pendengar dan memantapkan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya ke dalam jiwa. Firman Allah:

لقد كان في قصصهم عبرة لأولى الألباب... (يوسف: ١١١) <sup>١٠٤</sup>

---

<sup>103</sup> Al-Qur’an, 3: 93.

<sup>104</sup> Ibid, 12: 111.

Artinya: “Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang berakal.”

7. Memperlihatkan kemukjizatan Al-Qur’an, menunjukkan kebenaran Al-Qur’an dan kisah-kisahannya, karena segala apa yang dijelaskan Allah dalam Al-Qur’an adalah benar. Hal ini ditegaskan oleh Allah SWT dalam firman-Nya:

نحن نقص عليك نبأهم بالحق ( الكهف: ١٣ )

Artinya: “Kami ceritakan kisah mereka kepadamu (Muhammad) dengan sebenar-benarnya.”

8. Menanamkan pendidikan Akhlaqul-karimah, karena kisah-kisah teladan dapat meresap dalam hati nurani, mendidik kita supaya meneladani kisah-kisah yang baik dan tidak mencontohi sikap yang buruk yang diperagakan oleh orang-orang kafir, munafik dan musyrik dalam kisah-kisah tersebut.<sup>105</sup>

## **E.Hikmah Pengulangan Kisah Dalam Al-Qur’an**

---

<sup>105</sup> H. Abdul Djalal H.A, *Ulumul Qur’an...* 302-303.

Yang dimaksud pengulangan kisah disini, yakni satu kisah berulang-ulang disebutkan diberbagai tempat, tetapi pengulangan ini umumnya tidak mencakup keseluruhan kisahnya, hanya beberapa bagian dari penggalan kisah saja, dan kebanyakan merupakan isyarat akan ibrah atau pelajaran yang terkandung dalam pengulangan itu. Adapun pengulangan kisah meliputi kisahnya secara keseluruhan jarang terjadi, walaupun terjadi hal ini karena adanya munasabah atau kesesuaian dalam susunan ayat-ayatnya.<sup>106</sup>

Al-Qur'an banyak mengandung kisah yang pengungkapannya diulang-ulang di beberapa tempat. Berikut ini beberapa contoh pengulangan tersebut:

1. Kisah Iblis tidak mau tunduk kepada Adam: surat Al-Baqarah (2) ayat 34, surat Al-A'raf (7) ayat 11, surat Al-Hijr (15) ayat 31, surat Al-Isra' (17) ayat 61, surat Al-Kahfi (18) ayat 50, surat Thaha (20) ayat 116, surat Shad (38) ayat 74.
2. Kisah kaum Nabi Luth yang melakukan perbuatan homoseks: surat Al-A'raf (7) ayat 80,

---

<sup>106</sup> Bakri Syaikh Amin, *At-Ta'bir Fanni Fil-Qur'an* (Beirut: Darus-Syuruq, Cet. 1, 1973), 217.

81; Surat Hud (11) ayat 78; Surat An-Naml (27) ayat 54-55; Surat Al-Ankabut (29) ayat 29.

3. Kisah Istri Nabi Luth yang dibinasakan: Surat Al-A'raf (7) ayat 83; Surat Hud (11) ayat 81; Surat Al-Hijr (15) ayat 60; Surat As-Syura (26) ayat 171; Surat An-Naml (27) ayat 57.
4. Kisah Nabi Musa Dan Tongkatnya: Surat Al-Baqarah (2) ayat 60; Surat Al-A'raf (7) ayat 107 dan 117; Surat Thaha (20) ayat 18,20 dan 22; Surat As-Syura (26) ayat 63; Surat An-Naml (27) ayat 10, dan Surat Al-Qashash (28) ayat 31.
5. Kisah percakapan Nabi Musa dengan Fir'aun: Surat Al-A'raf (7) ayat 104-106; Surat Thaha (20) ayat 49-53,57,58.
6. Kisah Malaikat yang bertamu kerumah Nabi Ibrahim: Surat Hud (11) ayat 69-76; Surat Al-Hijr (15) ayat 51-58, dan Surat Adz-dzariyyat (51) ayat 24-29.
7. Kisah percakapan Nabi Ibrahim dengan Bapaknya: Surat Al-An'am (6) ayat 74; Surat Maryam (19) ayat 42,43,45,46,47,48; Surat Al-

Anbiya (21) ayat 62; Surat As-Syura (26) ayat 70-82; dan Surat Ash-Shaffat (37) ayat 85.

8. Kisah Nabi Ibrahim menerima kelahiran Ishaq: Surat Hud (11) ayat 71; Surat As-Shaffat (37) ayat 112, 113; Surat Adz-dzariyyat (51) ayat 28.
9. Kisah Nabi Sulaiman dapat menundukkan angin : Surat Al-Anbiya (21) ayat 81; Surat Shad (38) ayat 36; dan Surat Saba' (34) ayat 12.
10. Kisah orang Yahudi yang menyembah Sapi : surat Al-Baqarah (2) ayat 51,92,93; Surat An-Nisa (4) ayat 153; Surat Al-A'raf (7) ayat 148; Surat Thaha (20) ayat 88.
11. Kisah Ya'juj dan Ma'juj : Surat Al-Kahfi (18) ayat 94; Surat Al-Anbiya (21) ayat 96.<sup>107</sup>

Hikmah pengulangan kisah-kisah dalam Al-Qur'an, diantaranya:

---

<sup>107</sup> Penelusuran kisah-kisah ini berdasarkan penelitian yang dilakukan Sukmadjaja Asyrie dan Rosy Yusuf, *Indeks Al-Qur'an*, Pustaka, Bandung 1984.

1. Menjelaskan ketinggian kualitas Al-Qur'an, diantara keistimewaan suatu bahasa adalah pengungkapan suatu makna dalam berbagai bentuk yang berbeda-beda. Kisah yang berulang itu diceritakan kembali di setiap tempat dengan gaya dan pola yang berbeda sehingga tidak menyebabkan kejenuhan. Bahkan, pengulangan itu dapat menambah arti baru yang tidak didapatkan pada tempat lain.
2. Memberikan perhatian yang besar terhadap kisah untuk menguatkan kesan dalam jiwa. Sesungguhnya pengulangan ini merupakan salah satu cara menunjukkan perhatian yang besar. Hal itu umpamanya dapat dilihat dalam kisah Nabi Musa dengan Fir'aun, kisah ini menggambarkan pertentangan antara kebenaran dan kebatilan dalam format penyajian yang sempurna walaupun sering diulang-ulang.
3. Menunjukkan kehebatan mukjizat Al-Qur'an. Yaitu menyebutkan suatu makna dalam berbagai bentuk susunan. Ini membuktikan

bahwa Al-Qur'an datang dari Allah dan juga memperlihatkan suatu tantangan.

4. Memperlihatkan adanya perbedaan tujuan diungkapkannya kisah tersebut. Meskipun kisah-kisah Al-Qur'an mengalami banyak pengulangan, penyebutan kisah-kisah tersebut pada tiap tempat berbeda-beda.<sup>108</sup>

#### **F.Kisah-kisah Al-Qur'an dan Surat-suratnya.**

Berikut ini sebagian contoh daftar surat-surat Al-Qur'an yang memuat kisah-kisah : <sup>109</sup>

<b>No</b>	<b>Urutan Surat</b>	<b>Nama Kisah</b>	<b>Ayat</b>
1	<b>Al-Baqarah</b>	Nabi Adam diajari nama-nama benda	31
(2)		Nabi Adam digoda syetan	36
		Nabi Adam dikeluarkan dari syurga	36

---

<sup>108</sup> Rosihan Anwar, *Ilmu Tafsir* (Bandung: Pustaka Setia, Cet. 1, 2000), 82.

<sup>109</sup> Penelusuran kisah-kisah ini berdasarkan penelitian yang dilakukan Sukmadjaja Asyrie dan Rosy Yusuf, *Indeks Al-Qur'an*, Pustaka, Bandung 1984.

Fir'aun dan pengikutnya ditenggelamkan	50
Kekejaman Fir'aun terhadap Bani Isra'il	49
Iblis menggoda Nabi Adam	36
Nabi Ibrahim berdebat dengan raja	258
Ibrahim mendirikan Baitullah bersama Ismail	127
Israil dan Jalut	249
Israil melanggar aturan hari Sabtu	65
Israil meminta Nabi Musa memperlihatkan Tuhan	55
Nabi Daud membunuh Jalut	251
Harut dan Marut	102
Nabi Musa Menyeberangi	50

		Laut	
		Kaum Nabi Musa	50
2	<b>Ali Imran (3)</b>	Istri Imran Menazarkan anaknya kepada Tuhan	35
		Maryam menerima kabar kelahiran Nabi Isa	45-49
		Perang Badar dan Uhud	121-127
3	<b>An-Nisa' (4)</b>	Israil meminta Nabi Musa memperlihatkan Tuhan	153
		Nabi Musa berbicara langsung dengan Tuhan	164
		Kaum Nabi Musa menyembelih anak sapi	153
4	<b>Al-Maidah (5)</b>	Habil dan pembunuhan pertama	27-31
		Nabi Isa	110-115
		Israel enggan memasuki	20-26

	Palestina	
	Israel melanggar aturan hari Sabtu	60
	Tuhan mengadakan perjanjian dengan 12 anak Israil	12 30
	Qabil membunuh saudaranya	
<b>5</b>	<b>Al-A'raf (7)</b>	
	Nabi Adam digoda Syetan	22
	Percakapan Nabi Musa dengan Fir'aun	104-105
	Iblis diusir dari syurga	13, 18
	Iblis menggoda Nabi Adam	20-22
	Nabi Luth	80-84
	Nabi Musa berbicara langsung dengan Tuhan	144
	Tongkat Nabi Musa menjadi ular	107

		Nabi Nuh	59-64
		Kaum Nabi Musa menyembelih anak sapi	148
<b>6</b>	<b>Al-Anfal (8)</b>	Pembatalan perjanjian dengan Musyrikin	58
<b>7</b>	<b>At-Taubah (9)</b>	Kaum 'Ad	70
		Perang Hunain	25-29
		Perang Tabuk	38-43
		Pembatalan perjanjian dengan Musyrikin	1, 2
<b>8</b>	<b>Yunus (10)</b>	Kekejaman Fir'aun terhadap Bani Israil	83
		Nabi Musa Menyeberangi Laut	90
		Nabi Nuh	71-74
<b>9</b>	<b>Hud (11)</b>	Kaum 'Ad	50, 53...
		Hujan batu yang menimpa	82

	kaum Luth	
	Kisah Nabi Ibrahim didatangi tamu Malaikat	69-76
	Nabi Ibrahim menerima berita kelahiran Nabi Ishaq	71
	Nabi Nuh diperintahkan membawa sepasang untuk tiap jenis binatang ke dalam kapalnya	40
	Nabi Nuh	25-48
	Tempat berlabuh perahu Nabi Nuh	44
	Putri Nabi Nuh	78, 79
<b>10</b>	<b>Yusuf (12)</b>	Zulaikha menggoda Yusuf 26, 30...

## **G. Kesimpulan**

Demikian makalah singkat tentang kisah-kisah dalam Al-Qur'an, dari keterangan diatas kita dapat menyimpulkan beberapa

point penting, diantaranya: bahwasanya Pengertian Qashashul-Qur'an Menurut Bahasa, artinya: mencari atau mengikuti jejak sedangkan menurut istilah, pemberitaan Qur'an tentang hal IHWal umat terdahulu, tentang kenabian, dan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi.

Kisah-kisah kalau ditinjau dari sisi pelaku, terbagi menjadi tiga bagian: Kisah para Nabi terdahulu, Kisah yang berhubungan dengan kejadian pada masa lalu dan orang-orang yang tidak disebutkan kenabiannya, dan Kisah-kisah yang terjadi pada masa Rasulullah, dan kalau dilihat dari segi panjang-pendeknya, dapat dikelompokkan menjadi tiga macam: Kisah Panjang, Contohnya kisah Nabi Yusuf dalam surat Yusuf, yang hampir seluruh ayatnya mengungkapkan kehidupan Nabi Yusuf, Kisah yang Lebih Pendek dari bagian pertama tadi, seperti kisah Maryam dalam surat Maryam dan Kisah Pendek, yaitu kisah yang jumlahnya kurang dari sepuluh ayat, misalnya kisah Nabi Hud dan Nabi Luth dalam surat Al-A'raf.

Faedah kisah-Kisah dalam Al-Qur'an, diantaranya: Menjelaskan asas-asas dakwah menuju Allah dan pokok-pokok syari'at, meneguhkan hati Rasulullah dan hati umat Muhammad atas agama Allah, dan membenarkan para Nabi terdahulu. Adapun Hikmah pengulangan kisah-kisah dalam Al-Qur'an,

diantaranya: Menjelaskan ketinggian kualitas Al-Qur'an, memberikan perhatian yang besar terhadap kisah untuk menguatkan kesan dalam jiwa, menunjukkan kehebatan mukjizat Al-Qur'an dan memperlihatkan adanya perbedaan tujuan diungkapkannya kisah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Amin Bakri Syaikh, *At-Ta'bir Fanni Fil-Qur'an*. Beirut: Darus-Syuruq, Cet. 1, 1973.

Anwar Rosihan, *Ilmu Tafsir*. Bandung: Pustaka Setia, Cet. 1, 2000.

Al-Qattan Manna' Khalil, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Terj. Mudzakir AS. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, Cet. 9, 2006.

Asyrie Sukmadjaja dan Rosy Yusuf, *Indeks Al-Qur'an*, Pustaka. Bandung 1984.

Djalal Abdul H.A, *Ulumul Qur'an*. Surabaya: Dunia Ilmu, Cet. 2, 2000.

Federspiel Howard M, *Popular Indonesian Literature of the Qur'an*, Terj. Tajul Arifin. Bandung: Penerbit Mizan, Cet. 1, 1996.

Hanafi A, *Segi-Segi Kesusastraan pada Kisah-Kisah Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1984.

Quthub Muhammad, *Dirosatun Qur'aaniyah* Kairo: Dar Al-Syuruq, Cet. 7, 1993.

Shouwy Ahmad AS, *Mu'jizat Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang Iptek*. Jakarta: Gema Insani Press, Cet. 1, 1995.